

Aplikasi Penilaian Tes Psikologi Menggunakan Metode *FAST Framework*

Muhamad Firdiansyah Herlangga¹, Ayouvi Poerna Wardhanie², Sri Hariani Eko Wulandari³

Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika
Jl. Raya Kedung Baruk No.98, Kec. Kedung Baruk, Kota Surabaya, Jawa Timur

1workingwww21@gmail.com; 2ayouvi@dinamika.ac.id (Corresponding author); 3yani@dinamika.ac.id

Abstract

Psychology is a science that studies a person's mental and psychological condition, in examining a person's psychology there are several types of psychological tests that can be carried out, one of which is a personality psychological test. In the world of work, psychological tests are needed by companies to place employees in positions that match their skills and personalities. In assessing employees, a psychological test is needed to describe their personality. This study aims to improve the service process and maintain the quality of service at the Psychology Poly and overcome the problems that exist in the Psychology Poly. The problem that occurs in the Psychology Poly at the Jombang Hospital is the slow process of services such as data collection, psychological tests and data recap because it is still done manually. Therefore, the solution to overcome this problem is to make a psychological test assessment application that is faster with the method used is the FAST Framework, which is a system development method for making features and functionality of the application which includes the process of collecting examination data, calculating psychological tests and making medical records. patient. Applications that are made are tested with the Blackbox testing method and User Acceptance Testing. The results of this study are the service process which originally took 35-45 minutes to 10-20 minutes to treat each patient with test results stating that the features and functional applications have gone well in Blackbox testing, and the application has been received by users with a percentage acceptance of 84.5%.

Keywords: *Psychology, FAST Framework, User Acceptance Test, Blackbox, Medical Record*

Abstrak

Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kondisi mental dan psikis seseorang, dalam memeriksa psikologi seseorang terdapat beberapa macam tes psikologi yang dapat dilakukan salah satunya adalah tes psikologi kepribadian. Pada dunia kerja, tes psikologi dibutuhkan oleh perusahaan untuk menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan kepribadian mereka. Dalam menilai karyawan dibutuhkan tes psikologi untuk mendeskripsikan kepribadian mereka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses layanan dan menjaga kualitas pelayanan pada Poli Psikologi dan mengatasi masalah yang ada pada Poli Psikologi. Permasalahan terjadi pada Poli Psikologi di RSUD Jombang adalah lambatnya proses layanan seperti pendataan, tes psikologi dan rekap data dikarenakan masih dilakukan secara manual. Oleh sebab itu, solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat aplikasi penilaian tes psikologi yang lebih cepat dengan metode yang digunakan adalah *FAST Framework* yaitu metode pengembangan sistem dalam pembuatan fitur dan fungsional dari aplikasi yang mencakup proses pendataan pemeriksaan, perhitungan tes psikologi dan pembuatan rekam medis pasien. Aplikasi yang dibuat diuji dengan metode pengujian *Blackbox* dan *User Acceptance Testing*. Hasil dari penelitian ini adalah proses layanan yang semula memakan waktu 35 – 45 menit menjadi 10 – 20 menit untuk menangani setiap pasien dengan hasil pengujian yang menyatakan bahwa fitur dan fungsional aplikasi telah berjalan dengan baik pada pengujian *Blackbox*, dan aplikasi telah diterima oleh pengguna dengan presentase penerimaan sebesar 84.5%.

Keywords: *Psikologi, FAST Framework, User Acceptance Testing, Blackbox, Rekam Medis*

1. Pendahuluan

Psikologi atau *psycology* memiliki arti dalam perpaduan dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *psche* yang artinya jiwa dan *logos* yang artinya ilmu. Jadi arti dari kata *psycology* adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Secara pengertian, psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang

berkaitan dengan mental. Seseorang yang sedang mengalami tekanan batin dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan mental, maka hal tersebut berkaitan dengan kondisi psikis yang terganggu [1]. Dalam memeriksa psikologi seseorang terdapat beberapa macam tes psikologi yang dapat dilakukan diantaranya adalah tes psikologi kepribadian. Tes psikologi kepribadian merupakan seperangkat alat tes yang disusun untuk mendeskripsikan kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku. Berdasarkan teori *Career Addict*, tes kepribadian merupakan sebuah alat untuk mengukur sifat-sifat unik dalam diri dengan mengevaluasi tes kepribadian yang meliputi perilaku (*behavior*), emosi (*emotions*), sikap (*attitudes*), motivasi (*motivation*), dan nilai (*values*) [2]. Pada dunia kerja, tes psikologi dibutuhkan untuk karyawan dapat mengenal diri sendiri baik dari sisi kelebihan dan kekurangan dan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan suatu keputusan. Tidak hanya berlaku untuk karyawan saja, tes psikologi juga dapat membantu perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan kepribadian mereka sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari karyawan dan dapat memberikan pelatihan dan pengembangan secara tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja karyawan [3].

Penelitian ini dibuat berdasarkan referensi dari penelitian-penelitian terdahulu baik dari segi teoritis maupun dari segi metode yang digunakan. Penelitian pertama dilakukan oleh Agam Saka Jati dkk. dengan penelitian yang berjudul Pengembangan Prototype Tes Psikologi Perencanaan Karir Siswa SMA, menghasilkan aplikasi yang dapat membantu pengambilan keputusan untuk menentukan jurusan pada perguruan tinggi berdasarkan hasil pemeriksaan tes psikologi. Penelitian ini menggunakan metode *action research* yang terdiri dari lima tahap yaitu *Diagnosing*, *Action Planning*, *Action Taking*, *Evaluating*, dan *Specify Learning*, dan untuk pengembangan sistemnya menggunakan *prototype* [4]. Penelitian kedua dilakukan oleh Yoga Handoko Agustin dkk. dengan penelitian yang berjudul Aplikasi Sistem Pakar Tes Kepribadian Penerapan Teori *Myers Briggs Type Indicator* Berbasis *Web*, menghasilkan aplikasi yang dapat membantu dalam penangan dan pemberian saran pengembangan sesuai dengan kepribadian serta dapat memberi saran sesuai dengan masing-masing jenis kepribadian. Dalam proses penelusuran kepribadian siswa/siswi penelitian ini menggunakan metode *Backward Chaining* karena sudah terdapat dugaan sebagian data kepribadian para siswa tersebut [5]. Penelitian ketiga dilakukan oleh Dasril Aldo dkk. dengan penelitian yang berjudul Metode *FAST* untuk Pembangunan Sistem *Inventory*, menghasilkan sistem yang dapat memberikan hasil laporan yang akurat yang dimana pengguna dapat mengelola arus data. Metode *FAST* dipilih karena menghasilkan sistem yang berkualitas tinggi dalam waktu singkat [6]. Berdasarkan dari penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada indikator penilaian yang digunakan dalam tes psikologi yang dimana penelitian ini menggunakan 3 indikator penilaian berdasarkan wilayah kepribadian dengan susunan soal tes psikologi yang mencakup 5 poin penilaian dengan detail yang akan dijelaskan pada bagian metode penelitian. Dalam proses pengembangan sistem penelitian ini menggunakan metode *FAST* dibanding metode yang lain karena penggunaan metode ini lebih fleksibel dan dapat dikembangkan dengan metode yang lain, selain itu mampu membuat pengelolaan data dan informasi menjadi lebih efisien, efektif dan tepat waktu [12].

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah instansi yang bergerak dalam bidang kesehatan yang menyediakan jasa pembuatan rekam medis dalam berbagai bidang kesehatan yang dimana hasil dari rekam medis tersebut dapat digunakan dalam kebutuhan dalam berbagai hal. Untuk menjaga kualitas dari layanan, instansi diharuskan dapat menangani pelanggan dengan cepat dengan hasil yang tepat dan akurat. Proses penilaian tes psikologi dimulai dari pasien yang mendaftar untuk melakukan tes psikologi pada pegawai Poli Psikologi. Kemudian pegawai Poli Psikologi mendata pasien dan menentukan jadwal dari tes psikologi. Setelah mendapat jadwal, pasien akan melakukan tes psikologi dengan psikolog sebagai pencatat dan penilai. Setelah selesai melakukan tes psikologi hasil tes akan diperiksa oleh psikolog dan menilai pasien dapat dinyatakan lolos atau tidak. Selanjutnya hasil tes psikologi akan diberikan pada pegawai Poli Psikologi untuk membuat surat pernyataan untuk pasien yang terdiri dari data pasien, rincian hasil tes psikologi dan pernyataan hasil tes yang dicetak dalam bentuk dokumen fisik dan disimpan pada Poli Psikologi sebagai rekam medis.

Berdasarkan alur dari proses diatas terdapat permasalahan dalam proses layanan pada poli psikologi antara lain: proses layanan kurang efektif dikarenakan terdapat beberapa proses khususnya proses penilaian tes psikologi yang terdapat hambatan dan proses masih dilakukan

secara manual seperti pendataan pasien, perhitungan nilai tes dan diagnosa pasien oleh psikolog yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam prosesnya. Hal tersebut dapat berdampak pada kualitas layanan poli apabila poli dalam keadaan padat pasien yang diakibatkan lamanya proses dalam menangani setiap pasien yang melakukan tes psikologi. Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah diatas adalah membuat aplikasi penilaian tes psikologi untuk mempercepat proses pelayanan tes psikologi. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem aplikasi adalah *Framework for the Application of System Thinking* (FAST), karena metode ini dapat menghasilkan sistem yang berkualitas dalam waktu yang relatif singkat serta penggunaan metode yang lebih fleksibel dan dapat dikembangkan dengan metode lain [6]. Namun jika metode hanya ditekankan pada kecepatan pembuatan sistem akan berdampak buruk terhadap kualitas sistem atau aplikasi [7]. Tahap pada metode FAST terdiri dari 8 tahapan yaitu *Scope Definition, Problem Analysis, Requirement Analysis, Analysis Design, Logical Design, Physical Design and Integration, Construction and Testing* dan *Installation and Delivery*. Aplikasi dibuat dengan mengkategorikan jenis tes psikologi dan membatasi jawaban pada tes untuk mempermudah proses perhitungan nilai dan aplikasi dapat memuat fitur rekap data yang saling terintegrasi mulai dari pendaftaran pasien hingga pembuatan surat pernyataan.

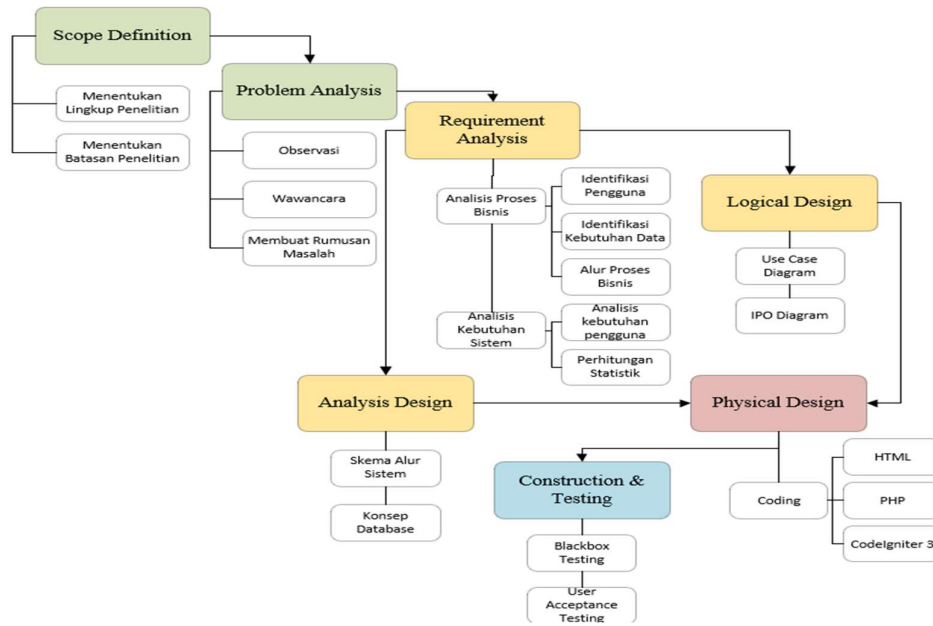
Pengujian aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode *Blackbox testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT). *Blackbox testing* digunakan untuk menguji fitur dan fungsionalitas dari aplikasi yang berfokus pada informasi agar fungsionalitas dari sistem dapat memenuhi syarat dari suatu program [8] dengan proses pengujian yaitu dengan memasukan data pada aplikasi dan melihat apakah fitur dari aplikasi telah berjalan dengan semestinya. Pengertian lain dari *Blackbox testing* merupakan pengujian yang berfokus pada tampilan dari aplikasi dan fungsional pada aplikasi serta kesesuaian alur fungsi yang dibutuhkan oleh pengguna [9]. Dan untuk pengujian UAT merupakan pengujian untuk menilai aplikasi telah sesuai dengan *client* atau pengguna [10] dengan proses pengujian yaitu pengguna menguji setiap fitur dari aplikasi dan menilai pengguna dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan. Pengujian UAT dilakukan untuk memverifikasi bahwa solusi yang dibuat pada aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pengguna dapat menerima solusi pada aplikasi [11]. Aplikasi penilaian tes psikologi ini digunakan untuk mempercepat proses layanan pada Poli Psikologi khususnya pada tes psikologi dengan membantu pegawai psikologi dalam mendata dan merekap data dari pasien, membantu psikolog untuk menggantikan proses dalam penilaian tes psikologi pasien dan membuat surat pernyataan rekam medis pasien.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tahapan *Framework for the Application of System Thinking* dengan tujuh tahapan dalam pembuatan aplikasi. Gambaran dari tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1. Pada Gambar 1, tahap pertama yang dilakukan pada penelitian adalah *Scope Definition* yaitu menentukan ruang lingkup dan batasan dari penelitian. Lingkup dari penelitian ditentukan oleh penulis yaitu ruang lingkup hanya pada Poli Psikologi dengan batasan pengguna dari aplikasi yaitu Psikolog, Pegawai Poli Psikologi dan Pasien dan lingkup layanan hanya pada pengelolaan data tes psikologi.

Setelah menentukan ruang lingkup dari penelitian, tahap selanjutnya adalah *Problem Analysis* atau mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dilakukan melalui sesi observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab dengan responden yang berkaitan dengan penelitian. Setelah melakukan wawancara, tahap selanjutnya adalah Observasi yang dilakukan dengan mengamati proses yang ada pada poli psikologi.

Setelah melakukan kedua tahap tersebut, selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah yang didapatkan dari proses wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa proses layanan poli psikologi memakan cukup banyak waktu dikarenakan banyaknya proses yang harus dilakukan khususnya pada penilaian tes psikologi dan mendiagnosa pasien sehingga peneliti dapat merumuskan masalah dan solusi dalam membuat aplikasi penilaian tes psikologi berbasis *website* seperti yang terlihat pada Tabel 1 dibawah ini.



Gambar 1 Metodologi Penelitian

Tabel 1. Rumusan Masalah

Masalah	Dampak	Solusi
Lamanya proses pengelolaan tes psikologi dikarenakan data tes dan cara menilai jawaban pasien yang membutuhkan banyak waktu oleh psikolog yang mempertimbangkan jawaban pasien telah memenuhi kriteria untuk diagnosa atau belum	Lambatnya proses layanan pada Poli Psikologi	Membuat penkategorian soal tes psikologi dan membuat batasan penilaian dalam penentuan hasil tes psikologi dan diagnosa pasien.
Lamanya proses pendataan pasien dan perekapann hasil tes psikologi dan diagnosa oleh pegawai maupun psikolog	Lambatnya proses penanganan pasien yang ingin melakukan tes psikologi dan dapat terjadi penundaan hingga pembatalan jadwal tes apabila layanan dalam keadaan ramai atau pada keadaan pendaftaran	Membuat fitur rekap data yang dapat memenuhi kebutuhan seperti pendaftaran, tes psikologi dan pembuatan surat pernyataan pasien yang saling terintegrasi

Tabel 1 menjelaskan bahwa terdapat 2 permasalahan yaitu lambatnya proses pendataan pasien dan penilaian tes psikologi. Sehingga penelitian ini memberikan solusi yaitu dengan membuat aplikasi penilaian tes psikologi yang dapat melakukan proses perekapan data, penilaian tes psikologi hingga pembuatan surat rekam medis pasien.

Pada tahap selanjutnya adalah *Requirement Analysis* atau mengidentifikasi kebutuhan diatarannya adalah kebutuhan pengguna. Data dari tahap ini diperoleh dari wawancara dengan Kepala Sistem Informasi Manajemen (SIM) rumah sakit yang bertugas sebagai pengelola data pada rumah sakit termasuk Poli Psikologi dan Kepala Bagian Poli Psikologi. Dari hasil wawancara didapatkan data pengguna dari aplikasi yaitu Pegawai poli psikologi, Psikolog dan Pasien. Identifikasi pengguna akan dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Identifikasi Pengguna

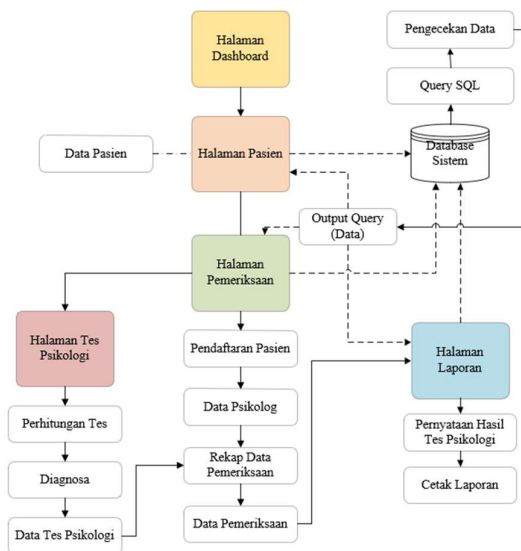
No.	Pengguna	Aktivitas
1	Pegawai Poli Psikologi	Pegawai Poli Psikologi bertugas mendata pasien yang akan mendaftar tes psikologi dan mengelola keseluruhan data dan laporan dari pasien dan psikolog
2	Psikolog	Psikolog bertugas menangani pasien yang melakukan tes psikologi dengan mencatat proses tes psikologi dan melakukan diagnosa terhadap pasien
3	Pasien	Pasien memiliki aktivitas yaitu melakukan pendaftaran, mengerjakan tes psikologi dan menerima surat pernyataan hasil tes psikologi.

Setelah mengidentifikasi pengguna, tahap selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan fungsional dari pengguna pada aplikasi penilaian tes psikologi. Analisis kebutuhan fungsional pengguna dijelaskan pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Analisis Kebutuhan Fungsional

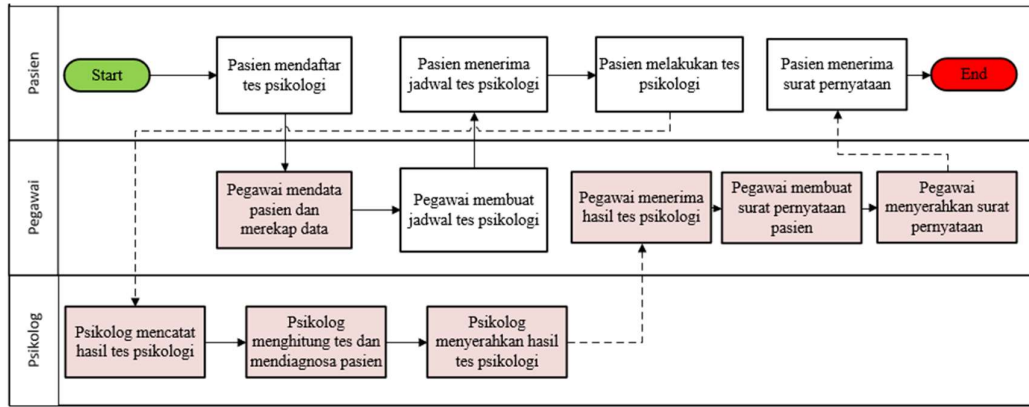
No.	Pengguna	Fungsional	Kebutuhan Data
1	Pasien	Mendaftar tes psikologi	- Data Pasien
2	Pasien	Mengerjakan tes psikologi	- Data Pasien - Data Psikolog - Data Tes Psikologi
3	Psikolog	Mengelola Tes Psikologi	- Data Pasien - Data Tes Psikologi
4	Pegawai	Mengelola Data Pemeriksaan	- Data Pasien - Data Psikolog - Data Tes Psikologi
5	Pegawai	Membuat Laporan Hasil Tes Psikologi	- Data Pemeriksaan - Data Tes Psikologi

Tahap selanjutnya adalah *Analysis Design* untuk menggambarkan rancangan dari aplikasi yang akan dibuat dalam bentuk *flowchart*, diagram dan lain-lain. Dalam *Analysis Design* terdapat penggambaran skema alur data dari aplikasi yang akan dibuat seperti yang digambarkan pada Gambar 2 dibawah ini.



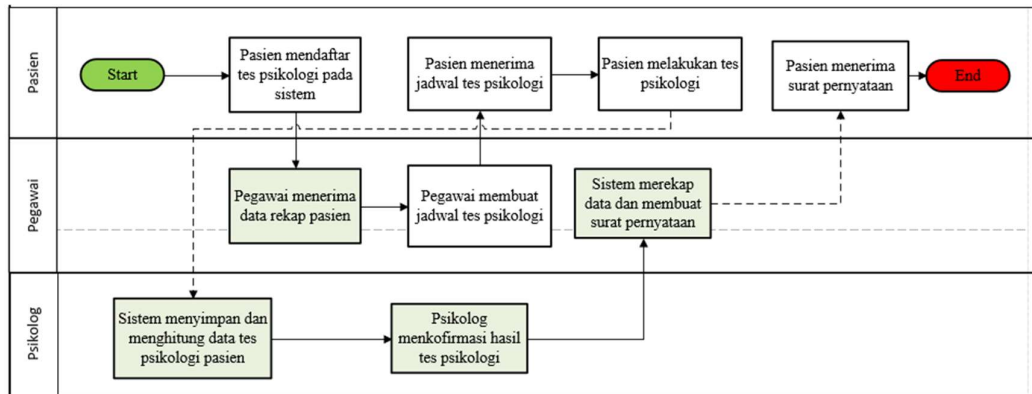
Gambar 2 Alur Data Aplikasi

Gambar 2 diatas menggambarkan skema alur dari data dengan halaman yang ada pada aplikasi yang saling terintegrasi. Untuk menggambarkan perbedaan dari penerapan skema akan digambarkan pada skema proses bisnis yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam memberikan informasi terkait aplikasi pada Gambar 3 berikut.



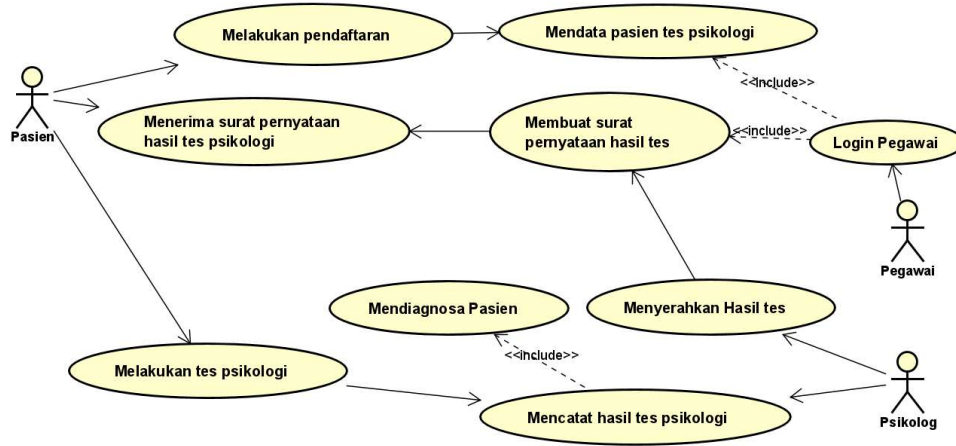
Gambar 3 Skema Proses Bisnis (1)

Gambar 3 diatas merupakan gambaran proses bisnis dari Poli Psikologi sebelum penerapan aplikasi, dengan kotak berwarna merah sebagai proses yang dapat digantikan oleh aplikasi seperti yang digambarkan pada Gambar 4 dibawah ini, dengan penjelasan kotak berwarna hijau merupakan proses yang dilakukan oleh sistem, menggantikan proses pada kotak berwarna merah pada gambar sebelumnya.



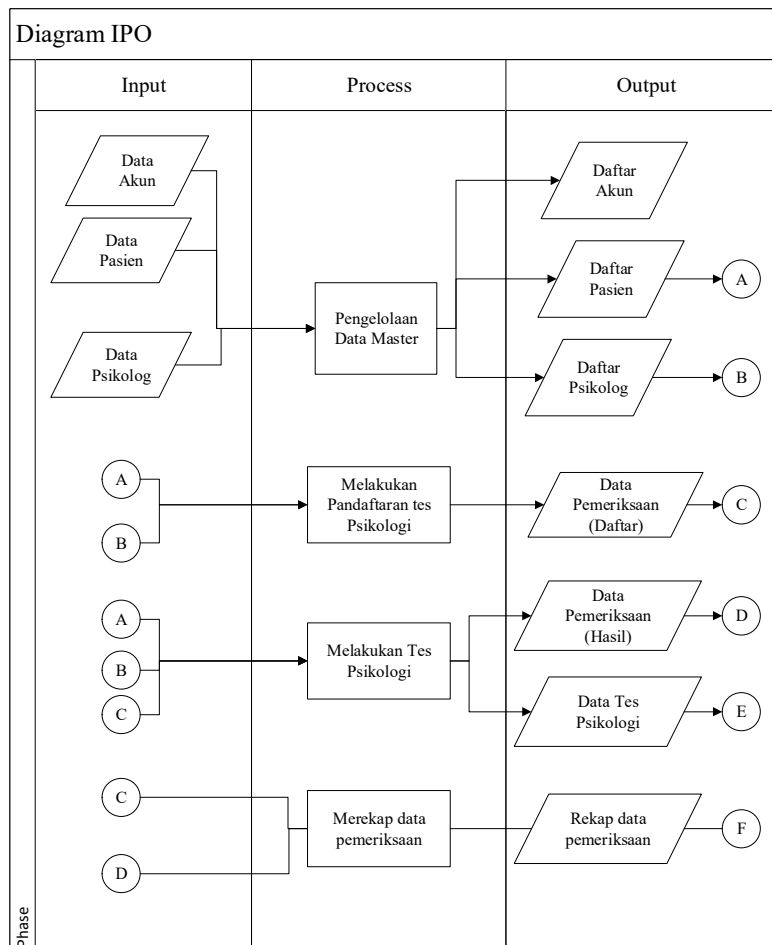
Gambar 4 Skema Proses Bisnis (2)

Berdasarkan hasil skema proses bisnis diatas, menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan dengan menggunakan metode FAST ini mampu merekap beberapa kegiatan dan mempersingkat proses yang sebelumnya terdapat 12 proses, kini menjadi 9 proses. Tahap selanjutnya adalah *Logical Design* yang merupakan tahap perancangan yang berfungsi untuk menggambarkan alur dan aktivitas pada aplikasi. Penggambaran dari aktivitas aplikasi diantaranya menggunakan metode *Use Case Diagram* yang berfungsi untuk menggambarkan aktivitas pengguna pada aplikasi dan integrasi pada setiap prosesnya yang digambarkan pada Gambar 5.

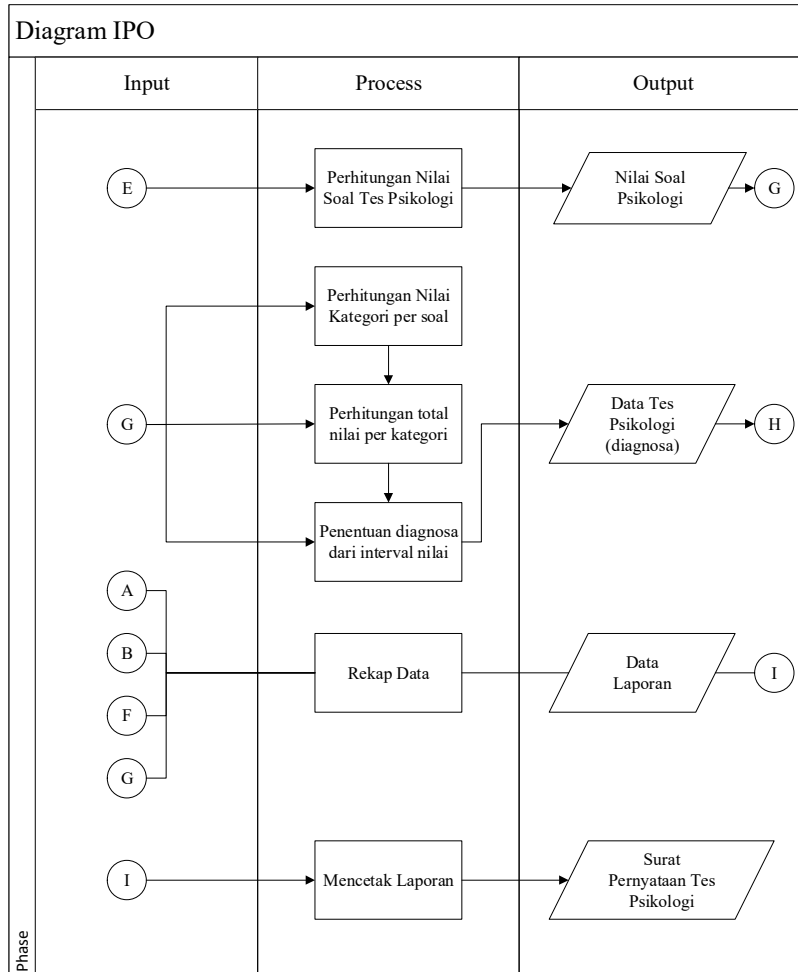


Gambar 5 Use Case Diagram

Dan untuk menggambarkan aktivitas dari data secara rinci menggunakan metode *IPO Diagram* yang berfungsi untuk mendeskripsikan alur dari aplikasi yang terdiri dari masukan (*Input*), proses (*Process*), dan keluaran atau hasil (*Output*).



Gambar 6 IPO Diagram (1)



Gambar 7 IPO Diagram (2)

Gambar 6 dan 7 menunjukkan bahwa aplikasi penentuan tes psikologi memiliki data yang saling terintegrasi dengan proses yang menghasilkan hasil data yang dapat digunakan pada proses berikutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini merupakan pada metode *FAST* yang mencakup tahap *Physical Design* untuk menggambarkan desain fisik aplikasi dan tahap *Construction and Testing* untuk pengujian dari aplikasi.

3.1. Desain Fisik Aplikasi

Pada tahap ini peneliti membuat aplikasi berdasarkan prototype yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi pemrograman Visual Studio Code dan bahasa pemrograman HTML 5, PHP dengan *framework* CodeIgniter 3. Aplikasi penilaian tes psikologi memiliki 3 user aplikasi dengan 2 tampilan yaitu tampilan untuk bagian poli psikologi dan bagian pasien tes psikologi. Berikut hasil dari penilaian tes psikologi.

Home / Login / Tes Psikologi

Simpan

1. Saya memiliki keunggulan di bidang tertentu dan saya tidak segan untuk membantu orang apabila diperlukan

A. Saya Setuju
 B. Kurang Setuju
 C. Netral
 D. Tidak Setuju
 E. Sangat Tidak setuju

2. Saya ingin menjadi lebih unggul dari orang lain agar saya dapat diakui dan mendapat pujian

3. Saya dapat mengakui kesalahan yang saya perbuat dan siap menanggung konsekuensi seberat apapun untuk bertanggung jawab

4. Saya merasa iri jika orang lain mendapat hasil yang lebih baik dari saya

Gambar 8 Soal Tes Psikologi

Pada Gambar 8 merupakan halaman tes psikologi terdapat soal psikologi yang memiliki bobot yang berbeda pada pilihan jawaban yang ada dan secara otomatis dihitung dan dinilai oleh sistem dengan indikator penilaian yang ada. Salah satu jenis penilaian pada tes psikologi adalah penilaian aspek yang digambarkan pada Gambar 9 dibawah ini.

Hasil Tes Psikologi

1. Kemampuan Berpikir

Kode Sub	Aspek	Uraian	Nilai	Kategori
1.A	Logika berpikir	Kemampuan untuk berpikir secara logis dan sistematis	24	<input type="radio"/> R <input type="radio"/> K <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> T
1.B	Daya analisa	Kemampuan untuk melihat permasalahan dan memahami hubungan sebab akibat permasalahan	30	<input type="radio"/> R <input type="radio"/> K <input type="radio"/> C <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> T
1.C	Kemampuan numerikal	Kemampuan untuk berpikir praktis dalam memahami konsep angka dan hitungan.	30	<input type="radio"/> R <input type="radio"/> K <input type="radio"/> C <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> T
1.D	Kemampuan verbal	Kemampuan untuk memahami konsep dan pola dalam bentuk kata – kata dan mengekspresikan gagasan secara verbal	30	<input type="radio"/> R <input type="radio"/> K <input type="radio"/> C <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> T

Kesimpulan :
Tinggi

Gambar 9 Penilaian Aspek Tes Psikologi

Pada Gambar 9 diatas merupakan halaman penilaian aspek dengan 5 indikator penilaian yaitu Rendah (R), Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Tinggi (T) yang secara otomatis terisi setelah pasien selesai mengerjakan soal tes psikologi yang dimana proses menilai tes psikologi telah dilakukan oleh aplikasi. Proses selanjutnya adalah penilaian kategori dan pernyataan hasil tes psikologi yang digambarkan pada Gambar 10 berikut.

Detail Hasil Tes Psikologi

Nama Pemeriksaan	Hasil Kategori	Kesimpulan	Nilai Konversi
Kemampuan Berpikir	114	Tinggi	3
Sikap dan Cara Kerja	52	Normal	2
Kepribadian	81	Tinggi	3
Kemampuan Belajar	38	Normal	2

Total Nilai Konversi : 10

Hasil Pernyataan : Layak

Print Generate PDF Submit Payment

Gambar 10 Penilaian Kategori dan Pernyataan Tes Psikologi

Pada Gambar 10 diatas merupakan hasil akhir penilaian tes psikologi yang terdiri dari hasil penilaian setiap kategori tes yang merupakan hasil total dari seluruh aspek pada kategori tersebut. Dari hasil kategori tersebut akan diklasifikasi dalam deskripsi kesimpulan dari nilai yang didapat dan dikonversi menjadi nilai pernyataan. Setelah total nilai konversi didapatkan, nilai tersebut akan dinilai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan untuk menyatakan apakah pasien Layak atau Tidak Layak lolos dari tes psikologi.

RINGKASAN HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI

Nomor : 440/22 /415.47/2022

No Pemeriksaan: 202304001

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Psikolog : Luh Ayu Cesti Dewi, S.psi,M.psi

Instansi : RSUD Jombang

Alamat : KH. Wachid Hasyim No.52

Telah melakukan pemeriksaan psikologi pada tanggal:

Daftar : 04/28/2023 jam 04:21:12 PM

Hasil : 05/22/2023 jam 12:00 AM

terhadap:

ID : 22

Nama : Roudlotul Balqis Umma Ich

Tempat/tanggal lahir : Jombang, 2001-07-22

Alamat : Jl. mekarsari Rt03/Rw 02 b

Gambar 11 Rekap Data Tes Psikologi

Pada Gambar 11 diatas merupakan hasil rekap dari keseluruhan proses seperti data pasien, waktu pemeriksaan dan rekam medis pasien. Data tersebut akan digabungkan dengan hasil tes psikologi yang akan menjadi surat pernyataan sebagai bukti pasien telah melakukan tes psikologi.

3.2. Pengujian Aplikasi

Pada tahap pengujian aplikasi yang menggunakan pengujian *Blackbox* sebagai metode pengujian terhadap setiap fitur dan fungsional pada aplikasi dan melakukan perbaikan jika terdapat kesalahan dengan mengamati *input*, *proses* dan *output* dari aplikasi. Dan untuk penilaian *User Acceptance Testing* sebagai metode pengujian terhadap kepuasan pengguna pada aplikasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh aplikasi dalam memenuhi kebutuhan dari pengguna dengan indikator penilaian seperti membandingkan efektifitas layanan poli psikologi sebelum dan sesudah aplikasi diterapkan dan waktu yang dibutuhkan dalam menangani pasien sebelum dan sesudah penerapan dari aplikasi.

Hasil dari pengujian aplikasi penilaian tes psikologi dapat disimpulkan bahwa dari 7 halaman aplikasi setiap fitur telah berfungsi dengan baik pada pengujian *Blackbox*. Dan untuk proses layanan sebelum aplikasi diterapkan membutuhkan waktu 35 – 45 menit untuk menangani setiap pasien, sedangkan setelah aplikasi diterapkan, waktu yang dibutuhkan untuk menangani setiap pasien sekitar 10 – 20 menit dengan beberapa proses layanan yang telah terotomatisasi oleh aplikasi. Hasil pengujian *User Acceptance Testing* terdapat indikator, rumus dan penilaian yang digunakan untuk menguji responden terhadap sistem yang dijelaskan pada poin berikut:

3.2.1. Pertanyaan Kuesioner

Dalam pengujian UAT terdapat pertanyaan yang digunakan untuk menguji pandangan responden terhadap sistem dengan pertanyaan yang merujuk pada fungsional sistem, tampilan dan kenyamanan responden dalam penggunaan sistem. Berikut merupakan pertanyaan yang digunakan dalam UAT adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Pertanyaan Kuesioner

Indikator	Pertanyaan
P1	Bagaimana pendapat anda terhadap fungsi pada setiap menu?
P2	Bagaimana pendapat anda terkait tampilan pada aplikasi?
P3	Apakah aplikasi yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan anda?
P4	Apakah fungsi dari setiap menu pada aplikasi telah berjalan dengan baik dan semestinya?
P5	Apakah fungsi dari setiap menu mudah untuk dimengerti dan mudah untuk digunakan?

3.2.2. Penilaian Tes

Penilaian pada pengujian digunakan untuk memberikan keterangan deskriptif pada hasil pengujian yang dinilai berdasarkan skala penilaian tertentu. Berikut merupakan skala penilaian pada pengujian UAT.

Tabel 5. Pilihan dan Nilai Jawaban

Jawaban	Bobot
A. Sangat Sesuai / Jelas / Mudah	5
B. Sesuai / Jelas / Bagus	4
C. Netral	3
D. Cukup : Sesuai / Mudah / Sulit	2
E. Sangat : Sulit / Jelek / Tidak Sesuai	1

Setelah responden mengisi keseluruhan tes, jawaban dari responden akan dihitung melalui jawaban dan nilai bobot jawaban untuk dinilai dan diklasifikasikan untuk menyatakan apakah aplikasi dapat diterima oleh pengguna atau tidak. Berikut merupakan klasifikasi hasil penilaian pada UAT.

Tabel 6. Penilaian UAT

Deskripsi Penilaian	Presentase
Sangat Bisa Diterima	81% - 100%
Dapat Diterima	61% - 80%
Cukup Diterima	41% - 60%
Tidak Dapat Diterima	21% - 40%
Sangat Tidak Diterima	0% - 20%

3.2.3. Hasil Pengujian UAT

Pengujian *User Acceptance Testing* dilakukan dengan 3 responden yaitu Kepala SIM RSUD Jombang, Pegawai Poli Psikologi RSUD Jombang dan Pasien untuk menguji aplikasi yang telah dibuat. Berikut merupakan hasil dari pengujian UAT.

Tabel 7. Hasil Pengujian UAT

Responden	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Bobot
Kepala Bagian SIM	P1	Bagaimana fungsi dari setiap menu?	Sangat Sesuai	5
	P2	Bagaimana menurut anda tampilan dari aplikasi?	Sesuai	4

Responden	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Bobot
	P3	Apakah sistem yang dibuat telah memenuhi kebutuhan?	Sangat Sesuai	5
	P4	Apakag fungsi dari setiaap fitur telah berjalan dengan baik?	Sesuai	4
	P5	Apakah fungsi dari setiap fitur mudah untuk dimengerti dan digunakan?	Sesuai	4
Total				22
Pegawai Poli Psikologi	P1	Bagaimana fungsi dari setiap menu?	Sesuai	4
	P2	Bagaimana menurut anda tampilan dari aplikasi?	Netral	3
	P3	Apakah sistem yang dibuat telah memenuhi kebutuhan?	Sesuai	4
	P4	Apakag fungsi dari setiaap fitur telah berjalan dengan baik?	Sangat Sesuai	5
	P5	Apakah fungsi dari setiap fitur mudah untuk dimengerti dan digunakan?	Sangat Sesuai	5
Total				21
Pasien	P1	Bagaimana fungsi dari setiap menu?	Sesuai	4
	P2	Bagaimana menurut anda tampilan dari aplikasi?	Sesuai	4
	P3	Apakah sistem yang dibuat telah memenuhi kebutuhan?	Sesuai	4
	P4	Apakag fungsi dari setiaap fitur telah berjalan dengan baik?	Sesuai	4
	P5	Apakah fungsi dari setiap fitur mudah untuk dimengerti dan digunakan?	Sesuai	4
Total				20

Setelah mendapatkan hasil dari pengujian UAT, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai presentase penerimaan sistem oleh responden dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Presentase Responden} = \left(\frac{\sum \text{Nilai} \times 4}{100} \right) \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus diatas digunakan untuk menghitung persentase penerimaan berdasarkan total nilai dari pengujian responden. Berikut merupakan hasil dari perhitungan presentasinya :

A. Kepala Bagian SIM :

$$\text{Hasil Pengujian UAT} = \frac{22 \times 4}{100} = 0.88 \times 100\% = 88\%$$

B. Pegawai Poli Psikologi

$$\text{Hasil Pengujian UAT} = \frac{21 \times 4}{100} = 0.84 \times 100\% = 84\%$$

C. Pasien

$$\text{Hasil Pengujian UAT} = \frac{20 \times 4}{100} = 0.80 \times 100\% = 80\%$$

Presentase penerimaan keseluruhan responden = 88% + 84% + 80% = 252% / 3 = 84%

Jadi untuk hasil akhir presentase penerimaan sistem oleh responden sebesar 84% dengan keterangan Sangat Bisa Diterima.

3.2.4. Hasil Pengujian Indikator

Pengujian Indikator dilakukan dengan menghitung presentase penerimaan pada setiap pertanyaan / indikator pada pengujian UAT. Berikut merupakan hasil dari setiap indikator berdasarkan nilai bobot pada pegujian UAT setiap responden dengan Y yang artinya banyak responden yang memilih pilihan jawaban tersebut.

Tabel 8. Hasil Pengujian Indikator

Indikator	Pertanyaan	Nilai					Jumlah
		Y x 5	Y x 4	Y x 3	Y x 2	Y x 1	
P1	Bagaimana fungsi dari setiap menu?	1 x 5 = 5	2 x 4 = 8	-	-	-	13
P2	Bagaimana menurut anda tampilan dari aplikasi?		2 x 4 = 8	1 x 3 = 3			11
P3	Apakah sistem yang dibuat telah memenuhi kebutuhan?	1 x 5 = 5	2 x 4 = 8				13
P4	Apakag fungsi dari setiaap fitur telah berjalan dengan baik?	1 x 5 = 5	2 x 4 = 8				13
P5	Apakah fungsi dari setiap fitur mudah untuk dimengerti dan digunakan?	1 x 5 = 5	2 x 4 = 8				13

Setelah mendapatkan nilai pada setiap indikator tes, Langkah selanjutnya adalah menghitung presentase penerimaan pada setiap indikator menggunakan rumus dibawah ini.

$$\text{Presentase Indikator} = \left(\frac{\sum \text{Nilai Indikator} / \sum \text{Responden}}{\sum \text{Indikator}} \right) \times 100$$

Dengan menggunakan rumus diatas, jumlah nilai pada setiap indikator akan dihitung presentase penerimaannya dengan rumus tersebut. Berikut hasil dari perhitungan presentase indikator.

- A. $P1 = \frac{13 \times 3}{5} = 0.86 \times 100 = 86\%$
- B. $P2 = \frac{11 \times 3}{5} = 0.66 \times 100 = 66\%$
- C. $P3 = \frac{13 \times 3}{5} = 0.66 \times 100 = 86\%$
- D. $P4 = \frac{13 \times 3}{5} = 0.86 \times 100 = 86\%$
- E. $P5 = \frac{13 \times 3}{5} = 0.86 \times 100 = 86\%$

Setelah mendapatkan hasil presentase diatas, selanjutnya hasil tersebut akan diklasifikasikan dalam penilaian UAT seperti pada Tabel 6. Berikut merupakan hasil klasifikasi dari pengujian indikator.

Tabel 9. Presentase Pengujian Indikator

Indikator	Pertanyaan	Hasil Presentase Indikator	Keterangan
P1	Bagaimana fungsi dari setiap menu?	86%	Sangat Bisa Diterima
P2	Bagaimana menurut anda tampilan dari aplikasi?	66%	Cukup Diterima
P3	Apakah sistem yang dibuat telah memenuhi kebutuhan?	86%	Sangat Bisa Diterima
P4	Apakag fungsi dari setiaap fitur telah berjalan dengan baik?	86%	Sangat Bisa Diterima
P5	Apakah fungsi dari setiap fitur mudah untuk dimengerti dan digunakan?	86%	Sangat Bisa Diterima

Berdasarkan hasil diatas dapat dihitung presentase penerimaan keseluruhan indikator yaitu $86\% + 66\% + 86\% + 86\% + 86\% = 410 / 5 = 82\%$. Jadi presentase penerimaan untuk keseluruhan indikator sebesar 82% dengan keterangan Sangat Bisa Diterima. Aplikasi telah diterima oleh 3 responden yaitu Kepala Bagian SIM (Sistem Informasi Manajemen) dengan presentase penerimaan sebesar 88%, Pegawai Psikologi dengan presentase penerimaan sebesar 84% dan Pasien dengan presentase penerimaan sebesar 80%. Dari pengujian *User Acceptance Testing* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi dapat diterima oleh keseluruhan responden dengan rata-rata presentase penerimaan sebesar 84% dengan keterangan bahwa sistem (Sangat Bisa Diterima) dan rata-rata presentase pada keseluruhan indikator sebesar 82% dengan keterangan (Sangat Bisa Diterima).

4. Kesimpulan

Penelitian ini telah menyelesaikan permasalahan pada proses layanan Poli Psikologi diantaranya adalah pada proses pendataan, penilaian tes, rekap data dan pembuatan rekam medis pasien. Penggunaan aplikasi dapat mempercepat proses layanan yang semula memakan waktu sekitar 35 – 45 menit untuk menangani setiap pasien menjadi 10 – 20 menit yang dimana proses penilaian dan diagnosa tes psikologi yang telah ditangani oleh aplikasi termasuk proses pendataan pasien dan perekapan data secara otomatis untuk pembuatan rekam medis. Pengembangan selanjutnya yang dapat dilakukan adalah menambahkan jenis tes psikologi lain dan mengembangkan tampilan hasil dari tes psikologi sehingga psikologi pasien dapat dijelaskan dengan lebih rinci.

Daftar Pustaka

- [1] Nur Saqinah Galugu, Dr. Hadi Pajarianto, And Baharaini, "PSIKOLOGI PENDIDIKAN," 2021.
- [2] Nadiyah Rahmalia, "Tes Kepribadian Untuk Kerja," Sep. 25, 2021.
- [3] Silviana, "Manfaat Penggunaan Tes Psikologi Di Dunia Kerja," *Magnet Solusi Intera*, Mar. 21, 2023.
- [4] A. Harjanto, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Karyawan Berdasarkan Hasil Tes Psikologi Kepribadian Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus Di KALIMASADA)," 2014.
- [5] Yoga Handoko Agustin, Evi Dewi Sri Mulyani, And Muhammad Ramadan Rahmatilah, "Aplikasi Sistem Pakar Tes Kepribadian Penerapan Teori Myers Briggs Type Indicator Berbasis Web," *STMIK TASIKMALAYA*, Pp. 1–6, Jul. 2018.
- [6] D. Aldo *Et Al.*, "Metode FAST Untuk Pembangunan Sistem Inventory," Vol. 6, No. 2, P. 2021.

- [7] Albertus Laurensius Setyabudhi, Doni Syofiawan, And Enggar Adi Sulityo, “Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Fast Pada Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim Batam,” *Engineering And Technology International Journal*, Vol. 3, No. 2, Jul. 2021.
- [8] T. Snadhika Jaya, P. Studi Manajemen Informatika, J. Ekonomi Dan Bisnis, And P. Negeri Lampung Jlnsoekarno, “Pengujian Aplikasi Dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung),” *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, Vol. 03, No. 02, 2018.
- [9] Ali Akbar, Satrio Agung Wicaksono, And Admaja Dwi Herlambang, “Pengembangan Layanan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Pondok Pesantren (PONPES) Bustanul Huda Pasuruan,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, Vol. 5, No. 9, Sep. 2021.
- [10] E. Suprpto, “User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang,” *Jurnal Civronlit Unbari*, Vol. 6, No. 2, P. 54, Oct. 2021, Doi: 10.33087/Civronlit.V6i2.85.
- [11] Eko Suprpto, “User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang,” *Jurnal Civronlit Unbari*, , Vol. 6, No. 2, Pp. 54–58, Oct. 2021.
- [12] Puspitasari, M. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode FAST (Studi Kasus: SMAN 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, Vol 2, No.2, Juni .2021.